



PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, KEDISIPLINAN BELAJAR DAN KREATIVITAS TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI DI KECAMATAN TERNATE UTARA TAHUN 2022

Radia Aiyub
Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam
Radiaaiyub@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas kecerdasan emosional, kedisiplinan belajar, dan kreativitas terhadap variabel terikat prestasi belajar matematika SMP Negeri di Kecamatan Ternate Utara Tahun 2022. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 dan SMP negeri 5 yang berjumlah 360 siswa dan sampelnya sebesar 177 siswa dengan berpedoman pada tabel *Nomogram Herry King*. Jenis penelitian ini adalah korelatif dengan pendekatan kuantitatif yang bersifat *expost facto*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kecerdasan emosional, kedisiplinan belajar, dan kreativitas terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP Negeri di kecamatan Ternate Utara baik secara simultan maupun parsial. Hal ini berarti bahwa jika variabel bebas tersebut secara simultan maupun parsial mengalami kenaikan maka prestasi belajar siswa semakin tinggi. Sebaliknya jika variabel bebas tersebut mengalami penurunan maka prestasi belajar siswa semakin rendah.

Kata Kunci : Kecerdasan emosional, kedisiplinan belajar, kreativitas dan prestasi Belajar.



1. Latar Belakang

Dalam kegiatan belajar di sekolah lanjutan, bidang studi matematika pada umumnya merupakan salah satu pelajaran yang kurang disukai oleh siswa karena banyaknya rumus-rumus dan perhitungan-perhitungan dalam pemecahan masalah sehingga dalam diri siswa tumbuh suatu kesan bahwa matematika merupakan pelajaran yang sulit dipelajari dan kurang diminati siswa. Rendahnya prestasi belajar matematika siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya adalah penggunaan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru, kecerdasan emosional, kedisiplinan belajar serta kurangnya kreativitas siswa. Dimana guru masih menggunakan metode ceramah yakni suatu model pembelajaran yang banyak didominasi oleh guru, sementara siswa duduk secara pasif menerima informasi pengetahuan dan keterampilan.

Kecerdasan emosional yang dimiliki siswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajar, karena emosi memancing tindakan seorang terhadap apa yang dihadapinya. Siswa diharapkan memiliki kedisiplinan belajar karena pengaruh disiplin terhadap prestasi belajar sangatlah besar. Salah satunya adalah disiplin waktu. disiplin waktu juga berpengaruh terhadap peningkatan belajar jika siswa selalu terlambat datang maka akan berpengaruh pada pengetahuan yang ia terima. Kurangnya kesadaran pada siswa membuat mereka menyepelekan tentang disiplin tersebut dan tanpa mereka sadari bahwa disiplin tersebut juga mempengaruhi hasil prestasi belajar mereka dan menurunkannya prestasi mereka.

Salah satu potensi yang amat penting dan sangat besar sekali pengaruhnya dalam kehidupan seseorang adalah faktor kreativitas. Jika kreativitas siswa tinggi untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang sebanyak-banyaknya, maka siswa dimaksud akan lebih giat untuk menekuni pelajaran tersebut dan akhirnya bisa meraih prestasi belajar yang tinggi. Dengan adanya penciptaan kreativitas belajar itulah diharapkan siswa terdorong semangat dan keterampilan berfikirnya yang tinggi dalam menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran di sekolah dengan baik. Prestasi belajar yang optimal juga merupakan harapan yang di cita- citakan oleh semua siswa, dan tidak cukup dicapai hanya mengandalkan kerja keras saja, akan tetapi perlu juga kombinasi dari penguasaan beberapa tingkat kemampuan yang tinggi dan kreativitas yang besar.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti ingin melihat secara lebih dalam tentang “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kedisiplinan belajar dan Kreativitas Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP Negeri di Kecamatan Kota Ternate



Utara.

2. Kajian Teoritis

a. Prestasi Belajar Matematika

Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksinya dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor (Djamarah, 2011, p.13).

Prestasi belajar adalah kemampuan yang diperoleh seseorang sesudah mengikuti proses belajar (*Gagne dan Briggs, 1992, p.76*). Artinya, prestasi belajar adalah perubahan tingkah laku yang diharapkan dimiliki murid setelah dilaksanakannya kegiatan pembelajaran. Prestasi belajar sebagai tingkat penguasaan suatu pengetahuan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan (*Soedijarto, 1993, p.25*).

Prestasi belajar yang dimaksud adalah prestasi belajar matematika. Prestasi belajar matematika diartikan sebagai hasil yang dicapai oleh siswa setelah mengalami suatu proses belajar dalam jangka waktu tertentu. Jadi, prestasi belajar matematika adalah hasil yang dicapai siswa setelah melaksanakan pembelajaran matematika.

b. Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional sebagai kemampuan memantau dan mengendalikan perasaan sendiri dan orang lain, serta menggunakan perasaan-perasaan itu untuk memandu pikiran dan tindakan, *Slovey dan Mayer (Goleman, 1999, p.513)*.

(*Cooper dan Sawaf, 1999, p.496*) menyatakan bahwa kecerdasan emosional merupakan kemampuan mengindra, memahami dan dengan efektif menerapkan kekuatan dan ketajaman emosi sebagai sumber energi, informasi, dan pengaruh yang manusiawi.

Dari beberapa pengertian kecerdasan emosional di atas, maka terlihat bahwa inti kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengenali diri sendiri dan orang lain serta kemampuan untuk membina hubungan (kerjasama) dengan orang lain.

c. Kedisiplinan Belajar

Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan



dan ketertiban. Nilai-nilai tersebut telah menjadi bagian perilaku dalam kehidupannya. Perilaku itu tercipta melalui proses binaan melalui keluarga, pendidikan dan pengalaman (Priodarminto, 1994, p.23).

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengamatan individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan (Slameto, 2002, p.13).

Jadi pengertian disiplin belajar dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku seseorang yang sesuai dengan peraturan atau tata tertib yang berlaku untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

d. Kreativitas

Kreativitas adalah suatu kemampuan umum untuk menciptakan suatu yang baru, sebagai kemampuan untuk memberikan gagasan-gagasan baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah, atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan-hubungan baru antara unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya (Munandar, 1995, p.25).

Sedangkan kreativitas menurut (Musbikin, 2006, p.6) adalah kemampuan memulai ide, melihat hubungan yang baru, atau tak diduga sebelumnya, kemampuan memformulasikan konsep yang tak sekedar menghafal, menciptakan jawaban baru untuk soal-soal yang ada, dan mendapatkan pertanyaan baru yang perlu di jawab.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah kemampuan siswa menciptakan hal-hal baru dalam belajarnya baik berupa kemampuan mengembangkan kemampuan formasi yang diperoleh dari guru dalam proses belajar mengajar yang berupa pengetahuan sehingga dapat membuat kombinasi yang baru dalam belajarnya.

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kreativitas terhadap Prestasi Belajar Matematika. Under Graduates thesis, Universitas Negeri Semarang. Menurut hasil penelitian terbaru dibidang psikologi membuktikan bahwa IQ bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seseorang, tetapi ada banyak faktor lain yang mempengaruhi salah satunya adalah kecerdasan emosional dan kreativitas. Kontribusi kecerdasan emosional secara langsung terhadap prestasi belajar 19,53%, kontribusi kreativitas terhadap prestasi belajar secara langsung 29,81%, sedangkan kontribusi kecerdasan emosional secara tidak langsung terhadap prestasi belajar melalui kreativitas 5,81%. Berdasarkan analisis data penelitian



menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara kecerdasan emosional dan kreativitas terhadap prestasi belajar matematika pada peserta didik kelas XI MAN 2 Pekalongan. Dapat disimpulkan pula bahwa masih ada variabel-variabel lain yang mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar matematika. Saran yang dapat disampaikan dari hasil penelitian ini adalah 1) Mengoptimalkan kecerdasan emosional dan melatih kreativitas siswa dalam proses mengajar. 2) Dan untuk penelitian lanjutan perlu menambahkan variabel-variabel yang lain, yang tidak tercakup dalam penelitian ini mengingat proses belajar dan prestasi peserta didik juga banyak dipengaruhi faktor lain (Arifiyanto, 2011).

3. Metode Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah korelatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat *ex post facto*.

b. Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian korelatif yaitu untuk mencari besarnya hubungan antara variabel-variabel. Variabel-variabel bebas dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosional (X1), kedisiplinan belajar (X2), dan kreativitas (X3) sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar matematika (Y). Variabel-variabel bebas tersebut kemudian dianalisis dan dicari besar pengaruhnya terhadap variabel terikat secara simultan maupun parsial dan membandingkan variabel mana yang mempunyai pengaruh lebih besar terhadap prestasi belajar matematika.

c. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Ternate Utara yaitu di SMP Negeri 2 dan SMP Negeri 5 Provinsi Maluku Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2022 sampai dengan November 2022.

d. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII sekolah menengah pertama Negeri di Kecamatan Ternate Utara yang terdiri dari dua sekolah yaitu SMP Negeri 2 dan SMP Negeri 5 yang berjumlah 360 siswa. Sedangkan Penentuan sampel dilihat berdasarkan Tabel *Nomogram Herry King* jika besar populasi 360 dengan taraf kesalahan 5 % maka sampel yang diperlukan adalah 177 yang terdiri dari 90 siswa dari SMP Negeri 2 dan 87 siswa dari SMP Negeri 5.



e. Tehnik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan alat pengumpul data baik tes maupun nontes yang berupa tes dan angket. Tes digunakan untuk mengumpulkan data tentang prestasi belajar matematika. Tes yang digunakan adalah tes obyektif tipe pilihan ganda sederhana. Variabel bebas yaitu kecerdasan emosional, kedisiplinan belajar dan kreativitas diperoleh dengan menggunakan kuesioner/angket yang berupa skala likert.

f. Analisis Data

1. Pengujian Persyaratan Analisis Statistik Parametrik
2. Uji Hipotesis
3. Sumbangan Efektif (SE) dan sumbangan relatif (SR)

4. Pembahasan

Dari hasil empiris, didapat nilai mean prestasi belajar matematika sebesar 22,16 pada interval $19,5 \leq X < 24,75$, kecerdasan emosional sebesar 92,14 pada interval $80 \leq X < 96$, kedisiplinan belajar sebesar 148,58 pada interval $126,65 \leq X < 151,95$ dan kreativitas sebesar 108,90 pada interval $93,33 \leq X < 111,99$. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar matematika, kecerdasan emosional, kedisiplinan belajar dan kreativitas siswa kelas VIII SMP Negeri Kecamatan Ternate Utara termasuk kategori tinggi.

a. Uji Persyaratan

1. Uji Normalitas Data

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS versi 17 bahwa variabel kecerdasan emosional mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,169, variabel kedisiplinan belajar mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,088, variabel kreativitas mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,277, dan variabel prestasi belajar matematika mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,169. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai nilai signifikan lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal signifikansi sebesar 0,169. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai nilai signifikan lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan hubungan antara kecerdasan emosional dan prestasi belajar matematika mempunyai nilai $F = 1,170$ dan $P = 0,253$, Hubungan



antara kedisiplinan dan prestasi belajar matematika mempunyai ilai $F = 1,236$ dan $P = 0,167$, Hubungan antara kreativitas dan prestasi belajar matematika mempunyai nilai $F = 1,173$ dan $P = 0,257$. Hal ini menunjukkan nilai signifikansi semua variabel bebas terhadap variabel terikat lebih besar dari 0,05 sehingga hubungan antara variabel tersebut linier.

3. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa tidak ada satu variabel bebas yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 10 persen (0,1). Hasil perhitungan VIF juga menunjukkan kondisi yang sama sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas pada model penelitian.

4. Pengujian Hipotesis

Analisis Regresi

Berdasarkan hasil uji analisis dengan menggunakan SPSS 17.0 diketahui nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,695. Hal ini menunjukan bahwa variabel-variabel independen yang meliputi kecerdasan emosional (X1), kedisiplinan belajar (X2), dan kreativitas (X3) mempunyai pengaruh sebesar 69,5 persen terhadap variabel dependen prestasi belajar Matematika (Y). Sedangkan sebesar 30,5 persen faktor lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel-variabel yang digunakan. Nilai koefisien dari masing masing variabel bebas yang terdiri dari variabel kecerdasan emosional sebesar 0,071, kedisiplinan sebesar 0,064 dan kreativitas sebesar 0,128. Dari nilai-nilai tersebut diperoleh persamaan regresi $Y = -7,746 + 0,071 X1 + 0,064 X2 + 0,128X3$.

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis ke-1 :

Berdasarkan hasil uji diperoleh nilai R sebesar 0,834 dan F- hitung sebesar 131,455 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif secara simultan atau bersama-sama yang signifikan antara kecerdasan emosional (X1), kedisiplinan belajar (X2), dan kreativitas (X3) terhadap prestasi belajar matematika (Y). Hal ini berarti bahwa apabila ketiga variabel bebas tersebut mengalami kenaikan, maka prestasi belajar matematika semakin tinggi. Sebaliknya jika ketiga variabel bebas tersebut mengalami penurunan maka prestasi belajar siswa semakin rendah.



Uji Hipotesis ke-2 :

Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil korelasi parsial sebesar 0,275 dan nilai t-hitung sebesar 3,766 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional (X1) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi belajar matematika. Hal ini berarti bahwa apabila variabel kecerdasan emosional mengalami kenaikan, maka prestasi belajar matematika semakin tinggi. Sebaliknya apabila variabel kecerdasan emosional mengalami penurunan maka prestasi belajar matematika semakin rendah.

Uji Hipotesis ke-3 :

Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil korelasi parsial sebesar 0,511 dan nilai t-hitung sebesar 7,811 yang dengan nilai signifikansi sebesar lebih kecil dari 0,05 maka Hipotesis diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar (X2) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi belajar matematika. Hal ini berarti bahwa apabila variabel kedisiplinan belajar mengalami kenaikan, maka prestasi belajar matematika semakin tinggi. Sebaliknya apabila variabel kedisiplinan belajar mengalami penurunan maka prestasi belajar matematika semakin rendah.

Uji Hipotesis ke-4 :

Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil korelasi parsial antara kreativitas terhadap prestasi belajar matematika sebesar 0,484 dan nilai t-hitung sebesar 7,278 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa kreativitas (X3) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi belajar matematika. Hal ini berarti bahwa apabila variabel kreativitas mengalami kenaikan, maka prestasi belajar matematika semakin tinggi. Sebaliknya apabila variabel kreativitas mengalami penurunan maka prestasi belajar matematika semakin rendah.

Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR)

Perhitungan sumbangan efektif dan relatif menggunakan program SPSS versi 17 diperoleh Sumbangan efektif kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar matematika adalah 11,9% dan sumbangan relatifnya 17,12%. Sumbangan efektif kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar matematika adalah 27,5% dan sumbangan relatifnya 39,57%. Sumbangan efektif kreativitas terhadap prestasi belajar matematika adalah 30,1% dan sumbangan relatifnya 43,31%.



5. Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan

Terdapat pengaruh yang positif yang signifikan kecerdasan emosional, kedisiplinan belajar, dan kreativitas terhadap prestasi belajar matematika baik secara simultan maupun secara parsial. Hal ini berarti bahwa apabila variabel-variabel bebas yakni kecerdasan emosional, kedisiplinan belajar dan kreativitas secara simultan maupun parsial mengalami kenaikan maka prestasi belajar siswa semakin tinggi. Sebaliknya apabila variabel-variabel bebas yakni kecerdasan emosional, kedisiplinan belajar dan kreativitas secara simultan maupun parsial mengalami penurunan maka prestasi belajar matematika siswa semakin rendah.

b. Saran

Agar dapat meneruskan penelitian yang memiliki variabel lain yang berkaitan dengan prestasi belajar matematika. Hal ini didasarkan pada hasil penelitian bahwa variabel kecerdasan emosional, kedisiplinan belajar, dan kreativitas dapat memberikan pengaruh sebesar 69,5% dari seluruh variabel yang mempengaruhi prestasi belajar matematika.

Daftar Pustaka

- Allen, M. J. & Yen, W. M. (1979). Monterey California : *Introduction To Measurement Theory*, Cole Publishing Company.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta : Bumi Aksara
- Cooper, Robert K. (1999). *Executive EQ: Kecerdasan Emosional dalam Kepemimpinan dan Organisasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Djamarah. (2002). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Furchan. (2011). *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Goleman, Daniel. (1999). *Working With Emotional Intelligence: Kecerdasan Emosi Untuk Mencapai Puncak Prestasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Isenberg, Joan.P & Marry Renck Jalongo. (1993). *Creative Expression And Play In The Early Childhood Curriculum*. Toronto: Maxwell Macmillan Canada.
- Munandar.(2012). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta : Rineka Cipta.



Shochib. (2010). *Pola Asuh Orang Tua. Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta : Rineka Cipta.

Slameto. (2002). *Belajar dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta.

Weisinger, H. (2006). *Emotional Intelligence at Work. Penerjemah: Roro Ratih Ambarwati*. Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer Kelompok Gramedia.

Saifuddin Azwar. 2013. *Tes Prestasi Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.

Siregar. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.